



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adat dan budaya Basiacuong yang ada di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar supaya generasi mudah mampu mempertahankannya. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan strategi komunikasi Pentahelix terdiri dari lima komponen yang memiliki kontribusi yang saling berkaitan yaitu:

5.1.1. Komunitas (*community*)

Komunitas adalah orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan masalah atau kasus yang berkembang. Lembaga adat atau komunitas adat merupakan suatu wadah organisasi yang terbentuk kedalam susunan lembaga dimana didalamnya terdapat struktur kebudayaan. Lembaga Adat Melayu Riau (LAM) terdiri dari pemangku adat, cerdik cendikia, dan ulama. Salah satu peran Lembaga Adat Melayu Riau (LAM) yaitu menjaga, melestarikan dan mempertahankan budaya adat termasuk adat basiacuang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Datuak Yurnalis (Datuok Besar) sebagai komunitas adat, dimana beliau menjelaskan tentang sejarah adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Basiacuang memiliki makna sanjung menyanjung yang berisi ungkapan petatah-petitih dan pantun yang bermakna. Tradirisi basiacuang digunakan sebagai bentuk penyampaian pikiran, ide dan nasehat dengan cara tidak langsung atau melalui gaya bahasa yang enak didengar. Basiacuang sering digunakan dalam teguran adat, pernikahan, khitanan, penobatan ninik mamak, dan kenduri.

Penggunaan basiacuang dalam komunikasi antara obrolan 2 ninik mamak alam membicarakan sebuah kejadian menggambarkan kesopanan dalam berbahasa atau berkomunikasi. Bapak Datuak Yurnalis (Datuok Besar) sebagai komunitas adat, memberikan sebuah contoh basiacuang dalam berkomunikasi yaitu:

*“O.... Tuok Yo..
Assalamualaikum mangadok kadatuok
Condo pandangan jauh ambo loyang
Pandangan dokek ambo tukiokng
Min ala upo nan nampak
Bunyi condo nan kabadangauan
Apo la nyie datuok upo nan tampak
Oh iyo pinggan condo nan baecek
Gole condo nan ba otok
Basuoh tangan nan ala talotak
Dek kami saumpun pokok
Minta jawekkan ayu saroto rozoki
Barang ado saupo ado
Sedetu doolo kato dipasombahan samo datuok*

Basiacuang diatas diucapkan oleh limbago pada menyajikan hidangan makan kepada ninik mamak yang menanti di rumah sebelum makan. Perkembangan Tradisi Basicuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar berjalan ditempat, hal ini terlihat dari generasi muda yang tidak tertarik dalam mempelajari Basicuang. Menurut Bapak Datuak Yurnalis (Datuok Besar) sebagai komunitas adat tentang perkembangan adat basiacuang yaitu:

“Pada saat ini perkembangan tradisi basiacuang sangat lah mengawatirkan, fenomena tersebut disebabkan generasi muda yang tidak tertarik dengan tradisi basiacuang. Generasi muda lebih tertarik dalam menggunakan media sosial dari pada mempelajari basiacuang. Sebagai seorang datuak saya pernah mengajak anak kemenakan untuk mempelajari basiacuang, terlihat mereka tidak berminat bahkan malas untuk menghafal petatah petitih dan pantun basiacuang”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti memperoleh informasi yaitu kesulitan dan permasalahan dalam mempertahankan tradisi dan kebudayaan basiacuang adalah tidak terariknya generasi muda dalam mempelajari basiacuang. Menanggapi fenomena tersebut, maka lembaga adat melakukan kerja sama dengan pemerintah, swasta, media, akademisi, dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Datuak Yurnalis (Datuok Besar) sebagai komunitas adat, upaya lain yang dilakukan oleh komunitas adat yaitu

Lembaga adat sudah melakukan pertemuan dengan pemerintah Desa Pulau Tarap yaitu membahas program-program kebudayaan untuk mempertahankan tradisi basiacuang, tetapi untuk pelaksanaan program tersebut masih belum signifikan. Lembaga adat sudah melakukan kerja sama dengan swasta yaitu dalam bentuk percetakan buku atau modul basiacuang. Buku tersebut dihadapkan bisa digunakan untuk generasi muda dalam mempelajari basiacuang. Kerja sama antara lembaga adat dengan akademisi untuk melestarikan basiacuang yaitu telah banyaknya penelitian tentang tradisi basiacuang oleh akademisi. Hasil penelitian para akademisi menjelaskan kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari tradisi basiacuang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diperoleh informasi yaitu lembaga adat sudah melakukan kerja sama dengan berbagai elemen seperti masyarakat, pemerintah, swasta, media dan akademisi. Masalah utama yang terjadi adalah kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari tradisi basiacuang. Lembaga adat sudah melakukan kerja sama dengan pemerintah, tetapi program yang dirancang tidak berjalan efektif disebabkan kekurangan dana dan perhatian dari generasi muda. Masalah lain yang terjadi yaitu tidak adanya kerja sama antara ninik mamak dalam membuat sebuah buku tentang basiacuang sehingga generasi muda tidak literasi untuk mempelajari tradisi basiacuang.

5.1.2. Pemerintah (government)

Pemerintah adalah salah satu *stakeholders* yang memiliki regulasi dan responsibility dalam mengembangkan budaya Basiacuong yang ada di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Berdasarkan Permendes PDTT Nomor 7 Tahun 2023 tentang rincian prioritas dana desa tahun 2024, salah satu prioritas penggunaan dana desa yaitu pengembangan seni budaya lokal. Pengalokasian dana desa untuk pengembangan budaya lokal diharapkan mampu melestarikan dan mempertahankan kebudayaan lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap, dimana beliau menjelaskan tentang adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Sepengetahuan kami, tradisi basiacuang merupakan tradisi lisan di dalam masyarakat, yang mengajarkan tata cara berbicara lisan secara santun seperti adat perkawinan, khitanan, penobatan ninik mamak, dan kenduri

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa adat basiacuang merupakan sebuah tradisi dalam berkomunikasi di dalam masyarakat. Tradisi ini sering digunakan untuk menyampaikan sebuah nasihat, arahan, atau sindiri yang dilakukan di acara adat perkawinan, penobatan ninik mamak dan lainnya. Menurut Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap Perkembangan adat Basiancuang yaitu:

Perkembangan adat basiacuang pada generasi muda sudah muncul kembali, kami sebagai pemerintah desa sudah memberikan semacam kegiatan tambahan yang berasal dari dana desa supaya perkembangan adat basiacuang semakin membaik

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, pemerintah desa telah mengupayakan supaya adat basiacuang berkembang dengan baik ditengah masyarakat terutama generasi muda. Pelaksanaan kegiatan tambahan dari dana desa untuk perkembangan adat basiacuang sangat lah baik. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi para ketua adat dan anak muda belajar adat basiacuang.

Tantangan terbesar dalam mempertahankan adat basiacuang yaitu menarik perhatian generasi muda untuk belajar adat basiacuang. Menurut Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap upaya pemerintahan desa dalam mempertahankan dan melestarikan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Upaya yang pemerintah desa lakukan yaitu pada tahun ini pemerintahan desa pulau tarap mengagendakan pelatihan adat basiacuang ini, kemudahan pada perencanaan desa juga diagendakan yang dananya dialokasikan dari dana desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, pemerintah telah mengupayakan berbagai macam strategi untuk mempertahankan dan melestarikan adat basiajuang seperti mengagendakan pelatihan adat basiajuang dan mengalokasikan dana desa untuk pelatihan adat basiajuang. Menurut Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap tanggapan generasi muda tentang adat basiajuang di Desa Pulau Tarap Kabupaten Kampar:

Tanggapan generasi muda terhadap adat basiajuang kurang tertarik, karena mereka lebih tertarik belajar matematika, bahasa inggris dan lainnya. Generasi muda juga disibukkan dalam bermain handphone. Alhamdulillah sejak kami melakukan penganggaran dana desa untuk pelatihan adat basiajuang, terlihat antusias beberapa generasi muda untuk belajar adat basiajuang.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, beberapa generasi muda telah mulai tertarik dalam belajar adat basiajuang. adanya penganggaran dana desa untuk pelatihan adat basiajuang meningkatkan minat generasi muda dalam belajar adat basiajuang. Perkembangan adat basiajuang memiliki beberapa kendala, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap yaitu

Permasalahan dalam perkembangan adat basiajuang yaitu generasi muda kurang tertarik terhadap adat basiajuang. Generasi muda lebih tertarik dalam mempelajari keilmuan yang kekinian seperti komputer, design dan teknologi. Kendala lain seperti dana desa yang sedikit untuk pelatihan adat basiajuang, sedikitnya guru yang bisa mengajar adat basiajuang, dan lainnya

Hasil wawancara menjelaskan, banyaknya kendala dalam mempertahankan dan mengembangkan adat basiajuang, Maka Bapak Defri Yunendra, S.Si sebagai Kepala Desa Pulau Tarap tentang strategi pemerintah dalam menarik generasi muda terhadap adat basiajuang di Desa Pulau Tarap Kabupaten Kampar:

Kerjasama yang sudah kami lakukan sebagai pemerintahan dengan masyarakat yaitu mengingatkan orang tua dan ninik mamak untuk menyuruh anak dan kementerian mengikut pelatihan adat basiajuang yang dilakukan oleh pemerintahan desa. Kami selalu melakukan musyawarah dengan komunitas adat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggarkan dana desa untuk pelatihan adat basiacuang. Kami juga berdiskusi tentang kurikulum pelatihan adat basiacuang. Pemerintahan desa telah meminta kepada percetakan untuk mencetak beberapa buku tentang adat basiacuang. Pemerintahan desa sedang mengkaji dalam penggunaan media untuk promosi adat basiacuang di media sosial. Kerja sama antara pemerintah desa dengan akademisi untuk melestarikan basiacuang yaitu mempermudah dan memfasilitas para akademisi untuk meneliti adat basiacuang. Kami juga meminta para akademisi dan ketua adat untuk membuat buku tentang adat basiacuang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diperoleh informasi yaitu pemerintahan desa sudah melakukan kerja sama dengan berbagai elemen seperti masyarakat, lembaga adat, swasta, media dan akademisi. Masalah utama yang terjadi adalah kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari tradisi basiacuang. pemerintah desa sudah melakukan kerja sama dengan lembaga adat, program pelatihan sudah berjalan dengan baik tetapi belum efektif dalam pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan karena generasi muda kurang tertarik belajar adat basiacuang.

5.1.3. Akademisi (*academics*)

Akademisi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Akademisi adalah sumber daya pengetahuan. Mereka memiliki konsep, teori dalam mengembangkan budaya Basiacuang yang ada di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk mendapatkan keuntungan kompetitif yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ira Yusnita sebagai Akademisi, dimana beliau menjelaskan tentang sejarah adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Basiacuang digolongkan kepada tradisi lisan. Dalam sejarahnya basiacuang hanya digunakan pada acara helat adat dan prosesi pesta perkawinan masyarakat kampar. Sedangkan pada masa sekarang, adat basiacuang sering digunakan dalam setiap acara budaya apapun. Artinya tradisi lisan basiacuang sudah mulai dipelajari dari generasi kegenerasi selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara tersebut, menjelaskan fenomena tentang adat basiacuang yang dulunya hanya digunakan pada acara adat tertentu saja sedangkan pada saat ini, adat basiacuang sudah digunakan dalam berbagai jenis acara adat. Menurut Ibu Ira Yusnita perkembangan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar yaitu:

Alhamdulillah perkembangan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar sudah baik, hal tersebut karena ada dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga adat, pemerintahan desa dan lainnya. Tugas utama dari kami sebagai akademi adalah memberikan pemahaman dan pendidikan kepada generasi muda bahwa adat basiacuang merupakan adat yang harus dipertahankan selalu

Hasil wawancara menjelaskan, adanya kerja sama beberapa pihak dalam melestarikan adat basiacuang, mampu meningkatkan perhatian masyarakat terkhususnya generasi muda terhadap adat basiacuang. Menurut Ibu Ira Yusnita upaya yang dilakukan oleh akademi dalam melestarikan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar yaitu:

Kami para akademi telah berdiskusi dengan pemerintahan desa dan lembaga adat dalam menyusun program pelatihan adat basiacuang terhadap generasi muda. Kami sudah menyusun buku yang bisa dipelajari oleh generasi muda. Pelatihan-pelatihan yang diadakan juga berasal dari dana desa

Hasil wawancara tersebut, menjelaskan adanya peran penting para akademi dalam mempertahankan dan melestarikan adat basiacuang. Pembuatan buku dan pelatihan adat basiacuang terhadap generasi muda akan mampu mempertahankan dan melestarikan adat basiacuang. Menurut Ibu Ira Yusnita kendala akademi dalam menarik generasi muda terhadap adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Masalah utama pelestarian adat basiacuang yaitu generasi muda yang lebih berminat dengan hal lain. Agak susah mengajak generasi muda belajar adat basiacuang, mereka cepat bosan jika disuruh belajar adat basiacuang.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, masalah utama adat basiajuang terletak pada generasi mudanya. Menanggapi permasalahan tersebut dibutuhkan strategi untuk menyelesaikannya. Menurut Ibu Ira Yusnita strategi akademisi dalam menarik generasi muda terhadap adat basiajuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Kerja sama yang sudah kami lakukan sebagai akademisi dengan masyarakat yaitu mengingatkan orang tua dan ninik mamak untuk menyuruh anak dan kemenakan mengikut pelatihan adat basiajuang yang dilakukan oleh pemerintahan desa. Pemerintahan desa telah meminta kepada percetakan untuk mencetak beberapa buku tentang adat basiajuang. Kami para akademisi selalu mempromosikan adat basiajuang melalu media sosial. Kerja sama antara pemerintahan desa dengan akademisi untuk melestarikan basiajuang yaitu mempermudah dan memfasilitas para akademisi untuk meneliti adat basiajuang. Kami juga meminta para akademisi dan ketua adat untuk membuat buku tentang adat basiajuang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diperoleh informasi yaitu akademisi sudah melakukan kerja sama dengan berbagai elemen seperti masyarakat, lembaga adat, swasta, media dan pemerintahan desa. Masalah utama yang terjadi adalah generasi muda lebih berminat mempelajari mata pelajaran seperti matematika, design, bahasa inggris dan lainnya. Akademisi sudah melakukan kerja sama dengan lembaga adat, program pelatihan sudah berjalan dengan baik tetapi belum efektif dalam pelaksanaannya.

5.1.4. Bisnis (*business*)

Bisnis adalah suatu entitas yang memiliki aktivitas dalam mengolah barang atau jasa untuk menjadi berharga. Bisnis dalam stake holder mendapat perannya sebagai pihak pendukung transportasi, agen perjalanan, usaha wisata, biro perjalanan, restaurant/rumah makan, toilet umum, akomodasi, toko/pusat oleh-oleh, pramuwisata, informasi wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suwarlis sebagai Binis, dimana beliau menjelaskan tentang perkembangan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Adat basiangcung merupakan tradisi lisan yang menjadi ciri khas kebudayaan masyarakat kampar. Perkembangan adat basiacuang saat ini berkembang dengan tidak baik. Kami mendapat informasi bahwa pemerintah desa telah menganggarkan dana desa untuk pelatihan basiacuang. Menurut pendapat kami hal tersebut sudah tepat.

Hasil wawancara menjelaskan, perkembangan adat basiacuang yang kurang baik, maka harus dicarikan solusi menyelesaikan permasalahan tersebut. Menurut Suwarlis sebagai Binis, dimana beliau menjelaskan strategi dalam melestarikan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Menurut kami startegi dari segi bisnis dalam melestarikan adat basiacuang yaitu mengadakan festival adat dan lombai adat basiancuang. Dengan adanya festival ada dan lombai adat basiacuang, pasti akan menarik perhatian generasi muda. Sampai saat ini belum ada festival dan lomba adat yang dilakukan pemerintah desa atau lembaga adat

Hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa hambatan dari perkembangan adat basiacuang adalah rendahnya minat generasi muda. Menanggapi permasalahan tersebut maka dari segi bisnis harus diadakan festival adat dan lomba adat basiacuang. Dengan adanya hadiah yang menarik, pasti akan mampu meningkatkan minat generasi muda terhadap adat basiacuang.

5.15. Media (media)

Media adalah pemangku kepentingan yang memiliki informasi lebih untuk mengembangkan dan memainkan peran yang kuat dalam mempromosikan budaya Basiacuong yang ada di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Afdhal Kaswara sebagai media, dimana beliau menjelaskan tentang sejarah adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Basiacuang merupakan tradisi lisan yang sering digunakan masyarakat kampar dalam berbagai acara adat. Basiacuong merupakan bagian adat dan tradisi masyarakat Kampar yang diwarisi secara turun temurun dari nenekmoyang terdahulu. Siacuong berasal dari kata sanjung menyanjung dari satu pihak ke pihak lain yang biasanya diwakili oleh ninik mamak dari suatu suku yang berbincang atau mereka yang karena kedudukannya diberi kesempatan untuk berbicara.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa basiacuang merupakan tradisi adat yang harus dilestarikan. Menurut Bapak Afdhal Kaswara sebagai media, dimana beliau menjelaskan tentang perkembangan adat basiacuang di Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar:

Perkembangan adat basiacuang saat ini kurang baik. Kami sudah melakukan postingan di berbagai media sosial tentang adat basiacuang, tetapi yang membaca dan menanggapi sangat sedikit sekali

Hasil wawancara tersebut menjelaskan perkembangan adat basiacuang masih belum berkembang karena disebabkan beberapa faktor seperti sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman sekarang. Menanggapi permasalahan tersebut Bapak Afdhal Kaswara sebagai media, menjelaskan strategi dalam melestarikan adat basiacuang yaitu:

Untuk melestarikan adat basiacuang butuh sebuah festival dan lomba adat. Informasi tersebut dapat disebarkan dimedia sosial dan media massa. Adanya festival adat dan lomba adat pasti akan menarik perhatian masyarakat terutama generasi muda.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, perkembangan adat basiacuang masih perlu diperhatikan lagi. Pembuatan berita tentang adat basiacuang di media massa dan media sosial tidak dapat menarik perhatian generasi muda.

5.2 Pembahasan Penelitian

Strategi komunikasi menurut Rogers adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, berdasarkan teori diatas komunikator harus dapat membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan dapat mencapai target komunikasi. Penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu orang ke orang lain dengan efek untuk mengubah sikap atau tindakan disebut komunikasi. Jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek proses komunikasi akan buruk. Untuk menilai proses komunikasi, model-model komunikasi dapat digunakan. Untuk menilai keberhasilan kegiatan komunikasi, terutama dampak dari kegiatan tersebut digunakan.

Strategi komunikasi adalah tahapan konkret dari rangkaian aktifitas komunikasi yang berfokus pada satuan teknik untuk mencapai tujuan komunikasi. Teknik adalah pilihan tindakan komunikasi tertentu yang didasarkan pada strategi yang telah direncanakan sebelumnya dan mencakup metode, teknik, dan tata hubungan fungsional antara elemen dan komponen proses komunikasi untuk kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran komunikasi.

5.2.1. Komunitas (*community*)

Menurut Sirega, komunitas adat merupakan asal-usul leluhur di satu wilayah geografis, memiliki kehidupan sosial budaya yang diatur oleh hukum adat, serta pengambilan keputusan diputuskan secara musyawarah. Komunitas adat dikenal sebagai masyarakat yang sangat mencintai dan menjunjung tinggi tradisi. Ketakutan mereka terhadap bencana alam, kematian, kelaparan, walat, bendu, kutukan (*taboo*) dan hal-hal lain yang mengancam kehidupannya telah menumbuhkan berbagai tradisi yang hingga kini masih tetap hidup (*the living traditions*) (Siregar, 2002). Tradisi tersebut dikukuhkan dengan seperangkat nilai-nilai yang terkandung dalam sistem religi atau kepercayaan asli mereka yang antara lain terwujud dalam upacara adat. Oleh karena itu, keberadaan komunitas adat biasanya terikat oleh tradisi yang menghargai pola-pola hubungan yang selaras dan serasi dengan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi, bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dimaksud dengan Pelestarian adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan suatu kebiasaan dari kelompok masyarakat pendukung kebudayaan yang penyebaran dan pewarisannya berlangsung secara turun-temurun. Pengelolaan Komunitas Adat pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan kesempatan yang lebih besar kepada komunitas adat untuk tumbuh dan berkembang sebagaimana dengan kelompok masyarakat lainnya. Upaya tersebut harus memperhatikan potensi sosial-budaya, aspirasi dan peran serta komunitas adat. Potensi sosial-budaya ini dapat diketahui dengan baik apabila didukung dengan hasil penelitian dan pendokumentasian atas berbagai potensi sosial-budaya yang ada. Hal ini berarti perlu adanya pemetaan tentang keberadaan komunitas adat di Indonesia sehingga pengelolaan komunitas adat dapat dilakukan dengan baik.

Salah satu adat atau tradisi yang harus dilestarikan adalah Kebudayaan basiacuong. Basiacuong adalah bagian istinorma dan tradisi warga Desa Alam panjang Kampar yang secara turun temurun berdasarkan nenek moyang terdahulu. Siacuong asal berdasarkan istilah sanjung menyanjung berdasarkan satu pihak ke pihak lain yg umumnya diwakili sang ninik mamak berdasarkan suatu suku yg berbincang atau mereka yang lantaran kedudukannya diberi kesempatan buat berbicara. Temuan penelitian menjelaskan bahwa perkembangan tradisi basiacuang sangatlah mengawatirkan, fenomena tersebut disebabkan generasi muda yang tidak tertarik dengan tradisi basiacuang. Generasi muda lebih tertarik dalam menggunakan media sosial dari pada mempelajari basiacuang.

Upaya yang telah dilakukan komunitas adat dalam melestarikan adat basiacuang yaitu kerja sama dengan masyarakat terutama dengan orang tua untuk menyuruh anak belajar adat basiacuang, meminta pemerintah memasukkan adat basiacuang sebagai program pemerintah, membuat modul atau buku tentang adat basiacuang, dan mempromosikan adat basiacuang di media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2.2. Pemerintah (*government*)

Menurut R. Mac, pemerintah itu adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan, bagaimana manusia itu bisa diperintah. Bahkan ia juga melihat pemerintah sebagai sebuah perusahaan besar dari segala perusahaan manusia yang ada (Mac Iver, 2010). Tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban di mana masyarakat bisa menjalani kehidupan secara wajar. Pemerintah diadakan tidaklah untuk melayani dirinya sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang mungkin setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai kemajuan bersama. Rasyid membagi fungsi pemerintahan menjadi empat bagian, yaitu pelayanan (*public service*), pembangunan (*development*), pemberdayaan (*empowering*), dan pengaturan (*regulation*). (Rasyid, 2008)

Peraturan Pemerintah No.38/2007 mempertegas bahwa kebudayaan merupakan urusan pemerintahan baik urusan pemerintah maupun urusan wajib Pemerintah daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota, berkaitan dengan pelayanan dasar. Menurut Undang – Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) Pasal (4) UU Desa menegaskan bahwa salah satu tujuan pengaturan Desa adalah melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat Desa. Untuk itu, upaya pemajuan kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif pemerintahan Desa dan masyarakat Desa. Upaya pemajuan kebudayaan di Desa selaras dengan amanat Undang – Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa). Pasal (4) UU Desa menegaskan bahwa salah satu tujuan pengaturan Desa adalah melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat Desa. Untuk itu, upaya pemajuan kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif pemerintahan Desa dan masyarakat Desa, kata Dirjen PDP dalam sambutannya.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan, telah sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pulau Terap Kabupaten Kampar yaitu telah dialokasikan dana desa untuk melestarikan dan mempertahankan adat basiacuang. Dana desa digunakan untuk membuat program pelatihan adat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

basiacuang untuk generasi muda. Pemerintahan desa juga mengalokasikan dana desa untuk mencetak modul dan buku tentang adat basiacuang yang akan diberikan kepada generasi muda. Selain dana desa juga akan diberikan untuk membayar gaji guru yang memberikan latihan adat basiacuang kepada generasi muda.

5.2.3. Akademisi (*academics*)

Menurut Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menjelaskan Akademisi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Mulyadi Zakaria, menjelaskan Akademisi dan generasi muda perlu mereposisi perilaku dan perannya dalam menanamkan nilai-nilai Budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Mulyadi, 2015)

Hasil temuan penelitian menjelaskan, bahwa telah ada dukungan dari akademisi dalam melestarikan dan mempertahankan adat basiacuang. Akademisi telah memberikan pemahaman dan pendidikan kepada generasi muda bahwa adat basiacuang merupakan adat yang harus dipertahankan selalu. Upaya yang telah dilakukan oleh akademisi dalam mempertahankan adat basiacuang yaitu mengadakan kerja sama dan diskusi dengan pemerintahan desa dan lembaga adat dalam menyusun program pelatihan adat basiacuang terhadap generasi muda. Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah pelatihan basiacuang dalam setiap bulannya, dan membuat modul adat basiacuang.

5.2.4. Bisnis (*business*)

Menurut Allan Afuah, menjelaskan bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi agar dapat menghasilkan serta menjual barang maupun jasa agar memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta yang ada dalam industri. Salah satu bisnis yang memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
keuntungan dalam mempertahankan kebudayaan yaitu menjadikan adat sebagai sebuah pariwisata atau wisata adat. (Afuah Allah, 2004)

Pariwisata budaya merupakan salah satu bentuk industri budaya, karena pariwisata budaya memanfaatkan berbagai aspek kebudayaan secara massal dalam suatu sistem produksi. Sebagai modal budaya (sumber daya), kebudayaan disejajarkan dengan sumber daya yang lain seperti sumber daya alam dan ekonomi (finansial). Salah satu kecenderungan global adalah tumbuhnya kesadaran wisatawan untuk memahami warisan budaya masa lalu. Hal itu untuk mencari ontensitas dan identitas budaya oleh wisatawan bersangkutan. Upaya untuk memahami warisan budaya masa lalu (*cultural heritage*) tidak hanya dilakukan dalam wilayah negara sendiri, akan tetapi juga lintas negara. Warisan budaya masa lalu dianggap sebagai modal (*cultural capital*) dalam pengembangan pariwisata budaya. (Ardika, 2007)

Menurut UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, menjelaskan salah satu strategi bisnis dalam melestarikan adat basiacuang adalah menjadikan adat basiacuang sebagai wisata adat seperti mengadakan festival adat dan lomba adat basiacuang yang diikuti generasi muda. Adanya festival adat dan lomba adat basiacuang tidak hanya menarik generasi muda tetapi juga akan menarik perhatian wisatawan lokal dan asing. Fenomena ini akan melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan basiacuang kepada masyarakat lokal dan asing sehingga mampu memberikan pendapatan bagi desa dan perekonomian masyarakat sekitar.

5.2.5. Media (media)

Pengertian media menurut Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (Association for Educational Communications and Technology/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

AECT) di Amerika media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Berkembangnya media juga telah memunculkan kecenderungan baru terhadap menguatnya kebanggaan dan identitas lokal berbagai komunitas di daerah mulai aktif menggunakan media untuk menampilkan konten yang berisi unsur-unsur budaya dan identitas lokal seperti penggunaan bahasa daerah, kuliner tradisional, pakaian adat wisata budaya, sejarah, seni pertunjukkan, ritual dan aspek-aspek kebudayaan daerah lainnya. Kebudayaan dengan berbagai pembentuknya merupakan ekspresi masyarakat pemiliknya dan merupakan manifestasi kehidupan yang ditampilkan dengan estetis. (Aprina, 2018)

Proses dengan menggunakannya media massa dan media onlien seperti film, radio dan internet proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan kepada khalayak banyak (publik) dan organis media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat melalui informasi dan menghadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Fenomena ini dapat menjadi salah satu strategi memperkenalkan adat basiacuang kepada generasi muda dan masyarakat luas. Mempromosikan adat basiacuang melalui media online atau sosial seperti Facebook, instagram, twitter dan lainnya, mampu menarik perhatian generasi muda.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, menjelaskan salah satu strategi dalam melestarikan adat basiacuang yaitu menggunakan media sosial yang sering digunakan generasi muda. Mempromosikan kegiatan adat basiacuang seperti festival adat dan lomba adat basiacuang di media sosial akan menarik perhatian generasi muda terhadap adat basiacuang.

Basiacuong adalah bagian istinorma & tradisi warga Desa Alampanjang Kampar yg secara turun temurun berdasarkan nenek moyang terdahulu. Siacuong asal berdasarkan istilah sanjung menyanjung berdasarkan satu pihak ke pihak lain yg umumnya diwakili sang ninik mamak berdasarkan suatu suku yg berbincang atau mereka yg lantaran kedudukannya diberi kesempatan buat berbicara (Sari Dt. Podo Sati, Buku Pedoman Basiacuong).

Kata kerja berdasarkan Siacuong yg tak jarang diklaim warga menggunakan basiacuong yg berarti menyengaja sesuatu perbuatan. Adapun nama lain berdasarkan basiacuong merupakan sisombau atau basisobau (UU Hamidi, 2011). Basisombau merupakan keliru satu bentuk penyampaian pikiran, pandangan baru & nasehat menggunakan cara yg nir langsung atau melalui gaya bahasa yg lezat pada dengar. Dalam sastra verbal masih ada obrolan antara 2 ninik mamak & membicarakan pepatah & pantun yg memiliki nilai-nilai & pemakaian bahasa yg bagus. Dalam banyak sekali upacara misalnya pertunangan, pernikahan, kenduri, penobatan ninik mamak umumnya basiacuong dilaksanakan. Siacuong adalah keliru satu kebudayaan yg bisa memperkaya kebudayaan yg terdapat pada Riau misalnya makyong, randai, nadihin, baandu, berdah, hikayat, bakoba, badikiu & lain-lain (UU Hamidi, 2011).

Salah satu model atau strategi komunikasi yang dapat digunakan dalam mempertahankan adat basiacuang yaitu Model Penta Helix. Model dapat dikatakan bahwa sebuah model yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan sebuah inovasi baru yang sedang atau yang telah berlangsung agar mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga Penta Helix dirasa cukup perlu untuk mendukung sebuah perkembangan inovasi baik dibidang budaya, pariwisata, ekonomi dan lain sebagainya. Model ini memaksimalkan dan mengoptimalkan peran Academician (Akademisi), Business (Bisnis), Community (Komunitas), Government (Pemerintahan), dan Media (Publikasi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.